PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Senin Tanggal: 28 Oktober 2013 Halaman: 18

HPI 'NGANTOR' DI XT SQUARE

Gairah Baru Gaet Pasar Wisatawan

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Perhimpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) DIY resmi berkantor di kompleks XT Square Yogyakarta. Langkah ini merupakan bentuk sinergitas antara pengelola XT Square dengan pelaku wisata dalam menggaet pasar dari wisatawan.

Direktur Pemasaran dan Operasional PD Jogjatama Vishesha, Widihasto Wasana Putro mengungkapkan, keluhan utama para pedagang kerajinan ialah pembeli. Kendati tingkat kunjungan di hari biasa mencapai seribu orang perhari, namun pembelian di zona kerajinan masih sepi. "Sekarang kami ajak HPI kesini agar wisatawan yang dipandu bisa didatangkan kemari. Semoga menjadi gairah baru," ungkapnya di sela peresmian kantor HPI serta peluncuran Tourist Information Centre (TIC) di Gedung Umar Kayam XT Square, Minggu (27/10).

Sementara Ketua DPD HPI DIY, Imam Widodo memaparkan, mendatangkan wisatawan ke XT Square tetap membutuhkan proses. Terdapat 450 anggota yang tersebar di Kota Yogyakarta, Sleman dan Bantul. Setiap anggota selama ini memiliki kesibukan untuk memandu wisata keliling nusantara.

Oleh karena itu, Imam akan mengajak seluruh anggota agar sering berkumpul di kantor baru atau XT Square. Hal ini agar para pemandu wisata bisa akrab dengan XT Square. "Kalau sudah akrab, maka tamu-tamu yang dipandu bisa dibawa kesini," ungkapnya.

Biasanya, satu orang pemandu bisa mengampu hingga 5 bus untuk wisatawan domestik. Meski begitu, seluruh kios di zona kerajinan diharapkan dapat konsisten membuka usaha agar menambah daya tarik bagi wisatawan. Tapi Imam menyadari, para pedagang juga membutuhkan bukti terhadap peningkatan kunjungan. Sehingga pelan-pelan semua harus berjalan bersama.

Pada jangka panjang, para pemandu atau *guide* menaruh harapan bagi XT Square. Terutama sebagai transit bus-bus wisata yang masuk ke Yogyakarta. "Kami sudah kesulitan untuk memasukkan wisatawan ke Malioboro karena cukup macet. Jika XT Square bisa menjadi alternatif, maka bus kami masukkan kesini dan wisatawan bisa belanja sekaligus melepas lelah," paparnya.

Menurut Ketua Paguyuban Pedagang XT Square, Tri Harso Wibowo atau Kang Bedjo langkah menggandeng HPI merupakan jurus terbagus. Pasar wisatawan selama ini memang menjadi dambaan pedagang. Harapan pedagang saat ini ialah komunikasi dua arah dengan HPI guna memastikan kapan wisatawan akan didatangkan.

Hal tersebut supaya para pedagang mulai bersiap diri dan mengajak rekannya yang lain untuk kembali membuka kios. Sebisa mungkin pedagang tidak kembali merasakan kekecewaan. Saat semangat membuka kios, ternyata tidak ada pembeli. "Tapi bagaimanapun kami semua merespons langkah ini dengan baik. Bahkan ini adalah jurus paling ampuh untuk mendatangkan wisatawan," tandasnya. (R-9)-a

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesha	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005